

Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Desa: Sintesis Tematik Literatur

Fityan Halid¹, Tri Handayani Amaliah², Mahdalena³

¹Universitas Negeri Gorontalo, e-mail: fityanhalid@gmail.com

²Universitas Negeri Gorontalo, e-mail: triamaliah@ung.ac.id,

³Universitas Negeri Gorontalo, e-mail: mahdalena@ung.ac.id

Histori Naskah

ABSTRACT

Village financial management requires transparent and accountable governance practices as villages play an increasingly significant role in managing public funds. Although numerous studies have examined this issue, existing findings remain fragmented and partial. This study aims to systematically synthesize research findings related to accountability and transparency in village financial management. A Systematic Literature Review approach was employed by searching journal articles indexed in Google Scholar and published between 2021 and 2025, resulting in 25 articles that met the inclusion criteria. Data were analyzed using a thematic analysis approach supported by ATLAS.ti software. The synthesis results indicate that transparency and accountability are central issues in village financial management; however, in practice, they are still often understood and implemented in an administrative and formalistic manner. The quality of village financial governance is shaped by the interaction between the use of technology, particularly village financial information systems, the capacity of village government personnel, and the effectiveness of supervision and community participation mechanisms. The findings also reveal that limited personnel capacity, weak supervision, and low levels of community participation constitute major obstacles to achieving substantive accountability. This study underscores that improving transparency and accountability in village financial management requires a systemic and integrated approach that goes beyond administrative or technological aspects alone and emphasizes the strengthening of institutional capacity and public participation

Keywords : *accountability; transparency; village finance; village governance; systematic literature review*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan Desa menuntut praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel seiring meningkatnya peran Desa dalam pengelolaan dana publik. Meskipun berbagai penelitian telah membahas isu tersebut, temuan yang ada masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis secara sistematis temuan-temuan penelitian terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review dengan penelusuran artikel jurnal pada basis data Google Scholar yang terbit dalam rentang tahun 2021–2025, sehingga diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik berbantuan perangkat lunak ATLAS.ti. Hasil sintesis menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan isu sentral dalam pengelolaan keuangan Desa, namun dalam praktiknya masih sering dipahami dan diterapkan secara administratif dan formal. Kualitas tata kelola keuangan Desa dipengaruhi oleh interaksi antara pemanfaatan teknologi, khususnya sistem informasi keuangan Desa, kapasitas sumber daya manusia aparatur Desa, serta efektivitas mekanisme pengawasan dan partisipasi masyarakat. Temuan juga menunjukkan bahwa keterbatasan kapasitas aparatur, lemahnya pengawasan, dan rendahnya partisipasi masyarakat menjadi kendala utama dalam mewujudkan akuntabilitas yang substantif. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa memerlukan pendekatan yang bersifat sistemik dan terintegrasi, tidak hanya berfokus pada

Kata Kunci : aspek administratif atau teknologi semata, tetapi juga pada penguatan kapasitas kelembagaan dan partisipasi publik
akuntabilitas; transparansi; keuangan Desa; tata kelola Desa; systematic literature review

Corresponding Author : Fityan Halid, fityanhalid@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan Desa merupakan aspek krusial dalam tata kelola pemerintahan Desa karena berkaitan langsung dengan penggunaan dana publik dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Seiring meningkatnya alokasi dana Desa, tuntutan terhadap praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel juga semakin menguat. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama yang terus dibahas dalam konteks pengelolaan dana Desa, terutama setelah diberlakukannya regulasi yang mendorong keterbukaan informasi dan pelaporan keuangan Desa (Chaniago dkk., 2025; Oktaviana dkk., 2025). Namun demikian, praktik di lapangan menunjukkan bahwa penerapan kedua prinsip tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi administratif maupun substantif.

Studi-studi terdahulu mengungkapkan bahwa transparansi pengelolaan keuangan Desa sering kali masih bersifat formal dan administratif. Praktik transparansi umumnya diwujudkan melalui publikasi APBDes atau laporan keuangan yang bersifat agregat, tanpa disertai penjelasan rinci mengenai realisasi program, proses pengambilan keputusan, serta dampaknya bagi masyarakat (Alia Rahma dkk., 2025; Wulaningrum & Baktiani, 2025). Kondisi ini menyebabkan keterbukaan informasi belum sepenuhnya berfungsi sebagai sarana kontrol publik, karena masyarakat menghadapi keterbatasan dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan yang tersedia secara efektif.

Selain itu, literatur juga menyoroti peran teknologi, khususnya Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), sebagai instrumen penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa. Sejumlah penelitian menemukan bahwa penerapan Siskeudes mampu meningkatkan ketertiban administrasi, akurasi pencatatan, dan efisiensi pelaporan keuangan Desa (Bawansel dkk., 2025; Fadila & Pravitasari, 2025). Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut tidak selalu berjalan optimal. Efektivitas Siskeudes sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia aparatur Desa serta ketersediaan infrastruktur pendukung, sehingga dalam praktiknya teknologi belum sepenuhnya mampu mendorong terwujudnya akuntabilitas yang bersifat substantif.

Meskipun penelitian mengenai transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan Desa telah cukup banyak dilakukan, sebagian besar studi masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada lokasi tertentu, variabel spesifik, atau pendekatan metodologis yang terbatas. Hingga saat ini, masih relatif sedikit kajian yang secara sistematis mensintesis temuan-temuan tersebut untuk memetakan pola tematik, keterkaitan antar isu, serta kecenderungan umum dalam praktik tata kelola keuangan Desa. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan empiris agar memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mensintesis secara sistematis temuan-temuan penelitian terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Desa melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memetakan tema-tema dominan, mengidentifikasi

tantangan utama, serta merumuskan pemahaman yang lebih terintegrasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas tata kelola keuangan Desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tujuan untuk mensintesis temuan empiris terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Desa. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan penelusuran, seleksi, dan analisis literatur secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga sesuai untuk mengidentifikasi pola tematik dan kecenderungan penelitian dalam suatu bidang tertentu (Snyder, 2019; Tranfield dkk., 2003).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data *Google Scholar*, dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi, keuangan Desa, dan pengelolaan dana Desa. Untuk menjaga kualitas dan keterlacakan sumber, seleksi literatur dibatasi pada artikel jurnal yang terbit dalam rentang waktu 2021–2025. Proses seleksi dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi awal artikel berdasarkan judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan penelaahan teks penuh (*full-text screening*) untuk memastikan kesesuaian substansi dengan fokus penelitian. Dari proses ini, diperoleh 25 artikel jurnal yang dinilai paling relevan dan memenuhi kriteria inklusi. Pendekatan seleksi bertahap ini sejalan dengan prinsip *systematic screening* dalam SLR untuk meminimalkan bias dan meningkatkan transparansi metodologis (Page dkk., 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik terhadap artikel yang terpilih. Seluruh artikel dianalisis secara kualitatif dengan bantuan perangkat lunak ATLAS.ti merupakan software analisis data kualitatif (*Qualitative Data Analysis Software/QDAS*) yang digunakan untuk membantu peneliti mengelola, mengode, menganalisis, dan memvisualisasikan data kualitatif secara sistematis dan terstruktur. Penggunaan perangkat lunak CAQDAS seperti ATLAS.ti memungkinkan peningkatan konsistensi dan ketertelusuran analisis data (Friase, 2019). Proses *coding* dilakukan secara induktif berdasarkan pola temuan yang berulang dalam literatur, menghasilkan enam tema utama yang merepresentasikan fokus dominan penelitian pengelolaan keuangan Desa.

Pemetaan literatur dilakukan melalui beberapa keluaran analisis, meliputi *code list*, *code–document table*, dan *coded segments*. Pemetaan ini digunakan untuk mengidentifikasi sebaran tema lintas artikel serta intensitas pembahasan masing-masing tema. Selanjutnya, sintesis dilakukan dengan mengintegrasikan hasil pemetaan tematik ke dalam narasi analitis pada bagian hasil dan pembahasan, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang bersifat komprehensif dan berbasis bukti. Pendekatan sintesis tematik ini memungkinkan peneliti tidak hanya merangkum hasil penelitian terdahulu, tetapi juga menginterpretasikan hubungan antar tema dan implikasinya terhadap tata kelola keuangan Desa secara lebih luas, sebagaimana dianjurkan dalam studi SLR berbasis analisis kualitatif (Snyder, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil sintesis tematik atas literatur yang dianalisis untuk memberikan gambaran ringkas mengenai pola temuan utama penelitian. Sintesis dilakukan dengan mengelompokkan isu-isu yang muncul secara berulang dalam literatur ke dalam tema-tema utama yang merepresentasikan dinamika akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Desa. Melalui pendekatan ini, penelitian mengidentifikasi keterkaitan antartema serta kecenderungan umum yang membentuk praktik tata kelola keuangan Desa. Penyajian hasil dalam bentuk tabel dimaksudkan untuk memudahkan pembaca memahami struktur

temuan secara komprehensif dan sistematis, sehingga menjadi landasan bagi pembahasan setiap tema yang selanjutnya diuraikan dalam bentuk narasi analitis.

Tabel Sintesis Hasil Penelitian

Tema Utama	Fokus Pembahasan	Temuan Kunci Sintesis
Transparansi	Keterbukaan informasi keuangan Desa	Transparansi masih dominan bersifat administratif dan formal, dengan keterbatasan akses, kualitas, dan pemahaman informasi oleh masyarakat
Akuntabilitas	Pertanggungjawaban penggunaan dana Desa	Akuntabilitas lebih menekankan kepatuhan prosedural dibandingkan evaluasi substansi program dan manfaat bagi masyarakat
Teknologi (Siskeudes)	Sistem pelaporan dan pencatatan keuangan	Meningkatkan ketertiban administrasi dan akurasi pelaporan, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kapasitas SDM dan dukungan infrastruktur
Pengawasan & Partisipasi	Peran BPD, pemerintah kecamatan, dan masyarakat	Pengawasan formal lebih dominan dibandingkan kontrol sosial; partisipasi masyarakat masih terbatas oleh literasi dan budaya sungkan
Kapasitas SDM	Kompetensi aparatur Desa	Keterbatasan kompetensi akuntansi dan pemahaman regulasi menjadi kendala utama kualitas tata kelola keuangan Desa
Permasalahan Struktural & Strategi Perbaikan	Tantangan dan upaya penguatan tata kelola	Permasalahan tata kelola bersifat multidimensional dan saling terkait, sehingga memerlukan strategi perbaikan yang sistemik dan terintegrasi

Transparansi sebagai Tema Dominan dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa transparansi merupakan tema yang paling dominan dalam literatur yang dianalisis. Hal ini tercermin dari frekuensi kemunculan kode transparansi yang paling tinggi dibandingkan tema lainnya. Sebagian besar penelitian menekankan bahwa transparansi masih menjadi tantangan utama dalam pengelolaan keuangan Desa, terutama terkait keterbukaan informasi anggaran dan realisasi penggunaan dana Desa kepada masyarakat.

Sejumlah studi menegaskan bahwa praktik transparansi pengelolaan keuangan Desa masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya menjamin keterbukaan informasi yang substantif bagi masyarakat (Chaniago dkk., 2025; Oktaviana dkk., 2025). Kondisi ini terlihat dari praktik publikasi informasi yang terbatas pada pemenuhan kewajiban formal, seperti penyampaian APBDes tanpa penjelasan rinci mengenai realisasi dan dampaknya. Literatur juga mengindikasikan bahwa keterbatasan akses dan pemahaman masyarakat terhadap informasi keuangan Desa mengurangi efektivitas transparansi sebagai instrumen akuntabilitas publik (Alia Rahma dkk., 2025). Dengan demikian, transparansi tidak cukup dimaknai sebagai ketersediaan informasi, tetapi juga menuntut kualitas, aksesibilitas, dan kejelasan informasi bagi warga Desa.

Akuntabilitas dan Dinamika Pertanggungjawaban Keuangan Desa

Tema akuntabilitas muncul secara konsisten pada sebagian besar studi yang dianalisis dan umumnya dibahas dalam konteks pertanggungjawaban penggunaan dana Desa, penyusunan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Meskipun mekanisme pertanggungjawaban telah diatur secara normatif, literatur menunjukkan bahwa implementasinya masih menghadapi berbagai kendala di tingkat Desa.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa cenderung dipahami sebagai pertanggungjawaban administratif, khususnya terkait pelaporan keuangan dan pemenuhan ketentuan formal (Chaniago dkk., 2025; Wulaningrum & Baktiani, 2025). Namun, beberapa penelitian menyoroti bahwa orientasi tersebut lebih menekankan kepatuhan prosedural

dibandingkan evaluasi substansi program dan manfaatnya bagi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akuntabilitas formal dan akuntabilitas substantif, di mana pertanggungjawaban lebih diarahkan kepada pemerintah di atasnya daripada kepada masyarakat Desa sebagai pemangku kepentingan utama (Oktaviana dkk., 2025).

Peran Siskeudes dan Teknologi dalam Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas

Hasil sintesis menunjukkan bahwa Siskeudes dan teknologi pelaporan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Desa, khususnya melalui peningkatan akurasi pencatatan, keteraturan pelaporan, dan kemudahan pengawasan. Teknologi dipandang sebagai instrumen pendukung yang berpotensi memperkuat transparansi dan akuntabilitas apabila diimplementasikan secara optimal.

Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan *Siskeudes* mendorong ketertiban administrasi dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan Desa (Alia Rahma dkk., 2025; Chaniago dkk., 2025). Namun, literatur juga menegaskan bahwa efektivitas sistem ini sangat bergantung pada kapasitas aparatur Desa dan dukungan infrastruktur. Keterbatasan kemampuan teknis menyebabkan pemanfaatan *Siskeudes* cenderung bersifat simbolik dan belum sepenuhnya mendukung transparansi dan akuntabilitas secara substantif (Wulaningrum & Baktiani, 2025).

Pengawasan dan Partisipasi Masyarakat sebagai Mekanisme Kontrol

Tema pengawasan dan partisipasi masyarakat muncul sebagai faktor penting dalam menjaga tata kelola keuangan Desa. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya dipahami sebagai mekanisme formal, tetapi juga sebagai proses sosial yang melibatkan berbagai aktor di tingkat Desa. Literatur mengindikasikan bahwa keterlibatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pemerintah kecamatan, serta masyarakat Desa memiliki peran strategis dalam mengawasi penggunaan dana Desa, baik melalui mekanisme pengawasan formal maupun melalui kontrol sosial yang bersifat partisipatif. Keberadaan aktor-aktor tersebut dipandang penting untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Desa berjalan sesuai dengan perencanaan, regulasi, dan kepentingan publik Desa.

Sejumlah penelitian menekankan peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan pemerintah kecamatan sebagai aktor pengawas eksternal yang berkontribusi terhadap perbaikan tata kelola melalui mekanisme evaluasi dan pendampingan (Oktaviana dkk., 2025). Namun, partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan Desa masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi keuangan dan budaya sungkan dalam menyampaikan kritik (Alia Rahma dkk., 2025). Kondisi ini menyebabkan pengawasan sosial belum berfungsi optimal sebagai instrumen kontrol terhadap pengelolaan dana Desa.

Kapasitas SDM Aparatur Desa dan Implikasinya terhadap Tata Kelola

Literatur menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia aparatur Desa merupakan faktor kunci yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan Desa. Hasil sintesis menunjukkan bahwa peran aparatur Desa tidak hanya terbatas pada pelaksanaan teknis administrasi keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana publik. Berbagai studi menegaskan bahwa kompetensi aparatur Desa dalam bidang akuntansi, pengelolaan keuangan, dan pemahaman regulasi sangat memengaruhi kualitas akuntabilitas dan transparansi keuangan Desa.

Keterbatasan kompetensi aparatur dalam bidang akuntansi dan pemahaman regulasi sering dikaitkan dengan kesalahan administrasi dan keterlambatan pelaporan (Chaniago dkk., 2025; Wulaningrum & Baktiani, 2025). Beberapa studi menegaskan bahwa peningkatan kapasitas aparatur melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan menjadi prasyarat

penting bagi optimalisasi penggunaan teknologi dan penguatan akuntabilitas keuangan Desa (Alia Rahma dkk., 2025).

Permasalahan Struktural dan Strategi Perbaikan Tata Kelola Keuangan Desa

Tema permasalahan dan solusi tata kelola mencerminkan berbagai tantangan struktural yang dihadapi Desa dalam pengelolaan keuangan. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa permasalahan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait dan membentuk pola yang berulang dalam berbagai konteks penelitian. Tantangan struktural yang paling sering diidentifikasi meliputi keterbatasan kapasitas sumber daya manusia aparatur Desa, lemahnya mekanisme pengawasan, rendahnya partisipasi masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan tata kelola keuangan Desa bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu faktor tunggal.

Sejumlah penelitian merekomendasikan strategi perbaikan yang menekankan penguatan kapasitas aparatur, optimalisasi Siskeudes, serta peningkatan peran pengawasan dan partisipasi masyarakat (Chaniago dkk., 2025; Oktaviana dkk., 2025). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Desa memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada penguatan kapasitas kelembagaan dan partisipasi publik.

Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan isu sentral dalam pengelolaan keuangan Desa yang secara konsisten muncul dalam berbagai konteks penelitian. Transparansi diposisikan sebagai prasyarat awal bagi akuntabilitas, sementara akuntabilitas dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya publik yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif. Namun, literatur menunjukkan bahwa kedua prinsip tersebut masih sering direduksi menjadi pemenuhan kewajiban formal, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan praktik tata kelola yang berorientasi pada kepentingan publik Desa.

Hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa kualitas tata kelola keuangan Desa dibentuk oleh interaksi antara berbagai faktor kunci, khususnya pemanfaatan teknologi, kapasitas sumber daya manusia aparatur Desa, serta efektivitas mekanisme pengawasan dan partisipasi masyarakat. Teknologi, terutama melalui penerapan sistem informasi keuangan Desa, berperan sebagai instrumen pendukung yang dapat meningkatkan keteraturan administrasi dan keterbukaan informasi. Namun, efektivitas teknologi tersebut sangat bergantung pada kemampuan aparatur Desa dalam mengoperasikan sistem serta memahami substansi pengelolaan keuangan yang akuntabel.

Selain itu, mekanisme pengawasan dan partisipasi masyarakat berfungsi sebagai elemen kontrol sosial yang berpotensi memperkuat akuntabilitas publik. Akan tetapi, literatur menunjukkan bahwa pengawasan dan partisipasi belum sepenuhnya berjalan optimal akibat keterbatasan literasi, relasi kekuasaan yang timpang, serta budaya lokal yang cenderung menghambat kritik terbuka. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan regulasi dan sistem formal saja tidak cukup tanpa penguatan aspek sosial dan kelembagaan di tingkat Desa.

Dengan demikian, sintesis ini menegaskan bahwa pendekatan parsial yang hanya menekankan pada aspek teknologi, regulasi, atau administrasi tidak memadai untuk menjawab kompleksitas permasalahan pengelolaan keuangan Desa. Diperlukan strategi penguatan tata kelola yang bersifat sistemik dan berkelanjutan, yang mencakup peningkatan kapasitas aparatur Desa, optimalisasi pemanfaatan teknologi, serta penguatan peran pengawasan dan partisipasi masyarakat secara simultan. Pendekatan terintegrasi ini menjadi kunci untuk

mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas keuangan Desa yang lebih substantif dan berorientasi pada kepentingan publik.

PENUTUP

Berdasarkan sintesis terhadap 25 artikel penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan isu sentral dalam pengelolaan keuangan Desa yang secara konsisten dibahas dalam literatur. Kedua prinsip tersebut menjadi indikator utama kualitas tata kelola keuangan Desa, namun dalam praktiknya masih sering dipahami dan diterapkan secara administratif, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan akuntabilitas publik yang substantif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan teknologi, khususnya sistem informasi keuangan Desa, berkontribusi dalam meningkatkan keteraturan administrasi dan mendukung transparansi pelaporan. Akan tetapi, efektivitas teknologi tersebut sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusia aparatur Desa. Keterbatasan kompetensi teknis dan pemahaman regulasi masih menjadi kendala yang memengaruhi kualitas pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan Desa.

Selain itu, mekanisme pengawasan dan partisipasi masyarakat memiliki peran penting sebagai instrumen kontrol dalam tata kelola keuangan Desa. Namun, literatur menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan fungsi pengawasan belum berjalan optimal akibat rendahnya literasi keuangan, ketimpangan relasi kekuasaan, serta faktor sosial-budaya yang membatasi ruang kritik dan keterlibatan publik secara aktif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa tidak dapat dicapai melalui pendekatan parsial yang hanya menekankan pada aspek regulasi atau teknologi. Diperlukan penguatan tata kelola yang bersifat sistemik dan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas aparatur Desa, optimalisasi pemanfaatan teknologi, serta penguatan mekanisme pengawasan dan partisipasi masyarakat secara terintegrasi. Pendekatan ini menjadi prasyarat penting untuk mewujudkan tata kelola keuangan Desa yang lebih akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kepentingan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia Rahma, R., Clio Jovanka Putri, C., Dwi Navasari, O., Bintang Rachmalia, E., & Amelia Wulandari, N. (2025). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Bringinbendo Kabupaten Sidoarjo. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3422–3427. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1033>
- Bawansel, G. I., Walandouw, S. K., & Sardjono, O. Y. M. (2025). Analisis peran sistem keuangan Desa (Siskeudes) dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan Desa: Studi kasus Desa Komus II Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 3(2), 570–580. <https://doi.org/10.58784/rapi.405>
- Chaniago, S. H., Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2025). STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN DESA WADAS KABUPATEN KARAWANG. Dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* (Vol. 11, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25157/moderat.v11i1.4277>
- Elnis Gulo, K., & Molinda Kakisina, S. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI (JAMANE)*, 2(1), 39–43. <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.67>
- Fadila, A., & Pravitasari, D. (2025). PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DI DESA TANGGUNGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.2022>
- Faizah, A., & Sari, R. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763–776. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>
- Fitriani, Zulkifli, Masyhuri (2025). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Salampe Dalam. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.523>
- Friase, S. (2019). *QUALITATIVE DATA ANALYSIS WITH ATLAS.TI*. SAGE Publications.
- Hamzani, U., & Rusmita, S. (2024). Accountability and Transparency of Village Fund Budget Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5), 1821–1830. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2532>
- Hendrayanti, S., Estuti, E. P., Tinggi, S., & Semarang, I. E. (2024). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DANA DESA (DESA SARIYOSO KABUPATEN WONOSOBO). *Studi Kasus Inovasi Ekonomi (SKIE)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/skie.v8i01.32459>
- Huda, N., Ichsan, A., Mashuri, M., & Ariesta, W. (2025). ANALISA YURIDIS MENGENAI KEWAJIBAN PEMERINTAH DESA DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DESA KEPADA PUBLIK BERDASARKAN ASAS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*. <https://shariajournal.com/index.php/IJIJEL/>
- Kusumawati, N., Martinda Lestari, D., Ika Sari, G., & Bina Bangsa Korespondensi Penulis, U. (2025). Studi Fenomenologi Digitalisasi dan Akuntabilitas Digital Keuangan Desa.

- AKUNTANOGRAFI: Journal of Accounting Research, 1(1), 1–15.
<https://journal.idede.org/index.php/AKUNTANOGRAFI/article/view/179>
- Lodan, R., Nona Dince, M., & Maryetha Yulia Jaeng, W. (2023). Implementasi dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa Riit. Jurnal Acccounting UNIPA.
<https://accounting.nusanipa.ac.id/index.php/accounting/issue/archive>
- Margareta, A. A., Ayu, I., Fauziyah, A. M., Nesya, S. M., & Fauziah, N. M. A. M. (2025). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN PENGELOLAHAN KEUANGAN DESA BLURI. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4389>
- Muhammad Aldri Rabbi Radhiyya, & Arina Romarina. (2025). Implementasi Prinsip Transparansi pada Pengelolaan Dana Desa sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan. Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi, 4(2), 439–447.
<https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5080>
- Musfirah B, Alam, S., Shaleh, M., & Ibrahim, F. N. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Menunjang Pembangunan PeDesaan. Center of Economic Students Journal, 6(2), 141–155. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.579>
- Nabil Siregar M., T., Yul Dewi Marta, F., & Mulya Nalien, E. (2025). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan. Elvira Mulya Nalien, Ardiansyah INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 5, 11656–11664.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20131>
- Ningrum, A. T., Handayani, Y. I., & Ningsih, W. F. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MENUNJANG PERWUJUDAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI. RISTANSI: Riset Akuntansi, 6(1), 126–142. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2288>
- Oktaviana, Y., Nugroho, P. I., Kristen, U., & Wacana, S. (2025). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Affiliation. JEKP (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jekp.v12i1.4590>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. Journal of Clinical Epidemiology, 134, 178–189.
<https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.03.001>
- Rahmawati, R., & Mulyani, E. (2025). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI, 7(3), 915–928. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.2908>
- Ratnasari, B., & Rahmawati, M. I. (2024). ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu), 3(4), 374–392. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i4.7162>

- Raudatuzzahra, & Fadli (2025). Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 7(1), 454. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i1.8104>
- Rukmana, H., Utami, W. B., & Darmanto. (2023). Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 307–316. <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i2.43>
- Sari, P. M., & Pebriyani, D. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kepemimpinan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Dharmasraya. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 7(3), 1204–1220. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.2963>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review*. Dalam *British Journal of Management* (Vol. 14).
- Wirawan, R. F., & Yaya, R. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Keadilan terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa: Apakah Kepuasan Masyarakat Memediasi? *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 87–104. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20334>
- Wulaningrum, P. D., & Baktiani, D. (2025). Menilai Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Pembelajaran pada Pemerintah Desa Bangunjiwo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/fairvalue.v7i3.5159>